

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam di Nusantara sejak awal masuk, tumbuh dan berkembang ialah Islam *Aswaja (Ahlussunnah wal Jama'ah)*.¹ Umat Islam di Nusantara meyakini dan mengamalkan ajaran Islam *Ahlussunnah wal jama'ah* dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dibuktikan dengan tradisi keagamaan umat Islam Nusantara yang masih dilestarikan hingga saat ini dan dokumen sejarah yang dicatat oleh para ulama Nusantara dalam kitab-kitab yang mereka tulis. Indonesia merupakan Negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, dengan mayoritas menjunjung tinggi ajaran *Ahlussunnah wal jama'ah*, artinya orang yang menganut atau mentaati sunnah Nabi Muhammad SAW dan mayoritas sahabatnya, baik dalam syari'at maupun dalam akidah dan tasawuf.²

NU dalam menjalankan paham Aswaja pada dasarnya menganut empat prinsip utama, yakni: *At-Tawāsūth* (moderat), *At-Tawāzun* (keseimbangan), *At-Tasāmuh* (toleran), dan *Al-I'tidāl* (patuh pada hukum), Aswaja merupakan ajaran Islam murni yang diajarkan dan diamalkan oleh Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya. Nabi Muhammad SAW

¹ KH. Abdurrahman Navis (*et al*), *Khazanah Aswaja*, Aswaja NU Center PWNU Jawa Timur, Surabaya, 2016, hal. iii.

² Samidi, *Aswaja NU Center*, Banyuwangi: Institut Agama Islam Darussalam, 2016, hal. 62.

menjelaskan bahwa umatnya akan terpecah menjadi 73 golongan, beliau memberi tahu bahwa yang selamat dari sekian banyak golongan tersebut hanyalah golongan *Ahlussunnah wal Jama'ah*.³

Sebagai pelajar NU sudah seharusnya mengetahui dan memahami nilai-nilai Aswaja yang bersumber dari kondisi sosial budaya dan geografisnya yang luas dan beragam. Jadi, bagi bangsa Indonesia, prinsip toleransi dan kebebasan bukanlah hal baru. Nenek moyang masyarakat Indonesia ini bahkan telah mencetuskan semboyan Bhinneka Tunggal Ika sejak lama, meskipun berbeda namun tetap satu juga. Tentunya semboyan ini cocok dengan kondisi bangsa Indonesia saat ini yang sangat majemuk. Untuk bidang pendidikan, pengajaran dan kebudayaan, ajaran Aswaja (*Ahlussunnah wal jama'ah*) berusaha mewujudkan pendidikan, pengajaran dan pengembangan kebudayaan yang sesuai dengan ajaran Islam, untuk membentuk manusia yang bertakwa, berbudi luhur, cakap dan berilmu serta suka menolong, terhadap agama, ras dan agama.⁴

Ajaran Islam Aswaja (*Ahlussunnah wal Jama'ah*) sesuai dengan islam Indonesia, karena mengandung nilai dan prinsip, yaitu: nilai *At-Tawāsūḥ* (moderat), *At-Tawāzun* (keseimbangan), *At-Tasāmuh* (toleran),

³ Muhammad Fahmi, "Pendidikan Aswaja NU Dalam Konteks Pluralisme", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 01, No. 01, 2013, hal. 167.

⁴ Andree Feillard (et al), *Gus Dur NU dan Masyarakat Sipil*, PT LKiS Printing Cemerlang, Yogyakarta, 2010, hal. 194.

Al-I'tidāl (patuh pada hukum, tegak lurus/adil).⁵ Serta menyesuaikan dengan tradisi lokal bangsa Indonesia dengan semboyan “Menjaga tradisi lama yang memang baik dan mengambil tradisi baru yang lebih baik”. Menurut kepraktisan, K.H. Ahmad shiddiq menjelaskan bahwa prinsip *At-Tawāsūḥ, At-Tawāzun, At-Tasāmuḥ, Al-I'tidāl*, dapat diimplementasikan dalam banyak hal contohnya akidah dan akhlak.⁶

Tentunya sebagai warga NU kita bersyukur dan berbahagia dengan adanya Jam'iyah Nahdlatul Ulama, sebuah wadah bagi umat Islam untuk mengamalkan dan menjaga tradisi amaliyah Aswaja yang telah berlaku sejak zaman Nabi SAW, ulama salaf dan dikembangkan di nusantara oleh Wali Songo dan para ulama pesantren hingga saat ini. Dan Sebagai organisasi perkumpulan atau *jam'iyah diniyyah Islamiyyah ijtima'iyah* (organisasi keagamaan dan sosial) untuk menciptakan kemaslahatan masyarakat, kemajuan bangsa, dan ketinggian harkat dan martabat manusia, *Nahdlatul Ulama* bertujuan untuk melestarikan nilai ajaran Islam yang menganut ideologi Aswaja untuk mewujudkan tatanan sosial yang adil bagi kemaslahatan dan kesejahteraan umat serta mewujudkan rahmat bagi alam semesta.

Desa Sumberagung Kecamatan Dander merupakan salah satu desa mayoritas masyarakatnya menganut ajaran Aswaja dan banyak remajanya

⁵ Muhyidin Abdusshomad, *Hujjah NU Akidah-Amaliah-Tradisi*, Khalista dan Lajnah Ta'lif Wan Nasyr (LTN) NU Jawa Timur, Surabaya, 2008, hal.7.

⁶ Muhyidin Abdusshomad,, hal. 9.

yang menjadi anggota Organisasi IPNU-PPNU di ranting Sumberagung. Dalam penanaman nilai-nilai Aswaja organisasi IPNU-IPPNU dapat melalui kegiatan yang dilakukan secara rutin dan mengandung nilai keAswajaan, seperti yang telah dibahas pada paragraf sebelumnya, bahwa Aswaja atau disebut juga Nahdlatul Ulama adalah organisasi yang mempertahankan tradisi lama yang memang baik dan mengambil tradisi baru yang lebih baik, seperti Maulid Diba', tahlilan serta beberapa kegiatan amaliyah Nahdlatul Ulama yang sering diselenggarakan secara rutin oleh pelajar Nahdlatul Ulama di desa Sumberagung .

Dengan banyaknya minat remaja desa Sumberagung yang bergabung di organisasi IPNU-IPPNU membuktikan bahwa organisasi tersebut di terima dan didukung baik dikalangan masyarakat khususnya bagi para remaja. Remaja begitu antusias dan bersemangat mengikuti organisasi IPNU-IPPNU ini. Itu artinya secara tidak langsung remaja desa Sumberagung sebagai warga NU itu meyakini, memahami dan mengamalkan nilai-nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah*, dan adanya organisasi IPNU-IPPNU di desa Sumberagung memberikan dampak yang lebih baik bagi kehidupan remaja terutama melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara rutin oleh para remaja yang menjadi anggota IPNU-IPPNU di desa Sumberagung, hal ini sama saja melatih para remaja melakukankukan hal-hal positif dan menjadikan remaja Sumberagung ini supaya tidak sampai terjerumus ke dalam hal yang negative.

Namun, seiring berjalanya waktu banyak anggota IPNU-IPPNU sering absen saat rutinan, hal ini menjadikan kurangnya anggota IPNU-IPPNU yang mengikuti kegiatan rutinan dan mengakibatkan anggota ketinggalan kegiatan penanaman nilai-nilai Aswaja. Dapat disimpulkan bahwa kurang maksimalnya anggota baik IPNU maupun IPPNU.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Aswaja Pada Organisasi IPNU-IPPNU dalam Meningkatkan Semangat Keagamaan Remaja di Desa Sumberagung Dander Bojonegoro”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi penanaman nilai-nilai Aswaja pada organisasi IPNU-IPPNU dalam meningkatkan semangat keagamaan remaja di desa Sumberagung Dander Bojonegoro?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penanaman nilai-nilai Aswaja pada organisasi IPNU-IPPNU dalam meningkatkan semangat keagamaan remaja di desa Sumberagung Dander Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi penanaman nilai-nilai Aswaja pada organisasi IPNU-IPPNU dalam meningkatkan semangat keagamaan remaja di desa Sumberagung Dander Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penanaman nilai-nilai Aswaja pada organisasi IPNU-IPPNU dalam meningkatkan semangat keagamaan remaja di desa Sumberagung Dander Bojonegoro.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah rasa ingin tahu dan memperdalam pengetahuan, menjadi sumbangan pemikiran untuk penelitian dan untuk memberikan landasan dan teori bagi para peneliti lain dalam melakukan peneliti lain yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi peneliti, penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan terhadap ahlussunnah wal jama'ah melalui organisasi

IPNU-IPPNU sehingga memberi motivasi terhadap penulis untuk lebih memahami tentang nilai-nilai Aswaja.

- b. Bagi objek penelitian, untuk memperdalam pemahaman tentang aswaja serta dapat dijadikan acuan keefektifan nilai-nilai pendidikan dalam penanaman nilai-nilai aswaja pada organisasi ipnu ippnu dalam meningkatkan semangat keagamaan remaja desa sumberagung dander bojonegoro.

E. Definisi Operasional

Berdasarkan judul diatas, terdapat beberapa yang perlu dijelaskan supaya tidak menjadi keliru penafsiran, sebagai akibatnya variable yang diteliti perlu didefinisikan secara operasional tujuan penelitian, antara lain:

1. Nilai-Nilai Aswaja

Nilai-nilai Aswaja merupakan sebuah konsep yang penting dalam kehidupan seorang muslim yang menganut paham *Ahlussunnah Wal Jama'ah*. Terdapat empat nilai-nilai Aswaja, yaitu: *At-Tawāsūḥ* (moderat), *At-Tawāzun* (keseimbangan), *At-Tasāmuḥ* (toleran), *Al-I'tidāl* (patuh pada hukum, tegak lurus/adil).

2. Organisasi IPNU-IPPNU

Organisasi IPNU-IPPNU merupakan organisasi pengkaderan, pendidikan, sosial, kebangsaan dan keagamaan yang berperan sebagai wadah berjuang para pelajar NU dalam bidang pendidikan.

3. Semangat Keagamaan Remaja

Semangat keagamaan Remaja Merupakan bentuk usaha sebagai sumber utama dalam bergerak untuk pencapaian sesuatu yang bernilai ibadah. Sedangkan remaja merupakan transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluh tahun.

F. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian merupakan kriteria utama bagi upaya seorang peneliti untuk menunjukkan keaslian suatu penelitian dengan memasukkan persamaan dan perbedaan tertentu antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang sedang berlangsung yang akan dilakukan oleh peneliti. Penulis mencantumkan 3 sampel penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan masalah penelitian sebagai bahan perbandingan:

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

| No. | Peneliti dan Tahun | Tema dan Tempat Peneliti | Variabel Penelitian | Pendekatan dan Lingkup Pendekatan | Hasil Penelitian |
|-----|--------------------------|--------------------------|-------------------------|-----------------------------------|--------------------------|
| 1. | M. Sayyidul abrori, 2017 | Implementasi Nilai Nilai | Nilai Nilai Ahlussunnah | Kualitatif | Terdapat 4 bentuk nilai- |

| | | | | |
|--|--|---|---|---|
| | | <p>Ahlussunnah Wal Jamaah (Aswaja) dalam Pembelajaran Siswa di MTS Darussalam Kademangan Blitar</p> | <p>Wal Jamaah (Aswaja) dalam Pembelajaran Siswa</p> | <p>nilai aswaja yang diterapkan dikegiatan keagamaan disana yakni, bentuk nilai dari tawasuth ditanamkan untuk membentuk karakter anak yang moderat/tengah- tengah, bentuk nilai dari tawazun dan I'tidal ditanamkan sebagai membentuk karakter siswa yang seimbang dan adil terhadap diri sendiri danadil urusan dunia akhirat, bentuk nilai dari amar ma'ruf nahi munkar diterapkan untuk membentuk karakter siswa yang selalu menyerukan dalam hal kebaikan dan menjauhi</p> |
|--|--|---|---|---|

| | | | | | |
|----|-----------------------|---|--|------------|--|
| | | | | | larangan agama |
| 2. | As'ad Labibi, 2019 | Penanaman Nilai Aswaja pada Siswa di MA Ma'arif Udanawu Blitar | Penanaman Nilai Aswaja pada Siswa di MA Ma'arif | Kualitatif | Nilai Aswaja yang diajarkan di MA Ma'arif adalah ASWAJA NU yaitu tawasuth, tasamuh, tawazun, dan amar ma'ruf nahi munkar. Penerapan nilai tawasuth dengan menerapkan akhlak pesantern bagi siswa, tasamuh dengan mengadopsi pencaksilat porsigal kedalam ekstrakurikuler, tawazun dengan menerapkan kampus syar'I, PKM (piket madrasah bagi siswa siswi), dan kelas excellent serta kelas keterampilan, sedang amar ma'ruf nahy munkar dengan menggunakan buku pedoman tata karma/tata |

| | | | | | |
|----|---------------------------|--|---|------------|--|
| | | | | | tertb siswa. |
| 3. | Naphan Fathoni Aziz, 2018 | Implementasi Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah (Aswaja) dalam Pembelajaran Siswa Di Smk Islam 1 Durenan Trenggalek | Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah (Aswaja) Dalam Pembelajaran | Kualitatif | Kurikulum Aswaja bertujuan untuk memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Aswaja dan ke-NU an secara keseluruhan terhadap peserta didik, sehingga menjadi muslim yang terus berkembang dalam ketaqwaan, keyakinan kepada Allah SWT. |

Adapun orisinalitas penelitian terdahulu yang dicantumkan oleh peneliti di tabel atas, dan ada juga posisi penelitian saat ini terdapat di tabel bawah berikut ini:

Tabel 1. 2 Posisi Penelitian

| No | Peneliti dan Tahun | Tema dan Tempat Peneliti | Variabel Penelitian | Pendekatan dan Lingkup Pendekatan | Hasil Penelitian |
|----|------------------------|--|-----------------------------------|-----------------------------------|---|
| 1. | Dewi Lailatun Nafi'ah, | Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Aswaja Pada | Penanaman Nilai-Nilai Aswaja pada | Kualitatif | Metode penanaman nilai-nilai Aswaja ada 2 |

| | | | | |
|--|------|---|--|--|
| | 2023 | Organisasi IPNU-IPPNU dalam Meningkatkan Semangat Keagamaan Remaja Desa Sumberagung Dander Bojonegoro | Organisasi IPNU-IPPNU dalam Meningkatkan Semangat Keagamaan Remaja | metode, yaitu: Metode dakwah dan Metode pembiasaan. Salah satu program kerja IPNU-IPPNU yang menanamkan nilai-nilai Aswaja yaitu kegiatan rutin Maulid Diba' dan tahlil. Pelaksanaan rutinannya yakni membaca Maulid Diba' sampai selesai baru setelah itu pembacaan tahlil kemudian baru kajian keAswajaan/Keagamaan yang disampaikan oleh sesepuh/tokoh NU Sumberagung. Dalam mencapai tujuannya yaitu meningkatkan semangat keagamaan remaja yang menjadi anggota IPNU-IPPNU ialah dengan |
|--|------|---|--|--|

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | melalui kesadaran diri sendiri, melakukan tugas dengan baik, saling mengingatkan ketika ada yang melakukan kesalahan/kekeliruan, baik sengaja ataupun tidak disengaja. |
|--|--|--|--|--|--|

G. Sistematika Pembahasan

Untuk membahas poin ini secara jelas, penulis menggunakan sistematika pembahasan berikut ini:

BAB I Pendahuluan meliputi : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Definisi Operasional, Orisinalitas Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka meliputi : Memaparkan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian, meliputi Nilai-nilai Aswaja, Organisasi IPNU-IPPNU, dan Semangat Keagamaan Remaja.

BAB III Metode Penelitian meliputi : Pendekatan dan Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, serta Pengecekan Keabsahan Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan meliputi : Laporan penelitian berisi Paparan Data dan Temuan Peneliti yang memaparkan analisis peneliti terhadap data-data yang diperoleh dari temuan penelitian.

BAB V Penutup meliputi : Kesimpulan dan Saran kemudian pada halaman akhir, akan dilampirkan Daftar Pustaka, Biodata Peneliti dan Lampiran-Lampiran.

